

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PACITAN
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), telah menjadi krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah modern. Sejak pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019, COVID-19 dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia, menyebabkan jutaan infeksi, ratusan ribu kematian, dan dampak multidimensional yang luar biasa terhadap kesehatan masyarakat, ekonomi, sosial, pendidikan, hingga tata kelola pemerintahan.

Di Indonesia, termasuk di Kab Pacitan, penyebaran COVID-19 telah menimbulkan tantangan besar. Karakteristik virus yang mudah menular, kemunculan varian-varian baru yang lebih ganas, serta adanya kasus asimtomatik (tanpa gejala) membuat upaya pengendalian menjadi semakin kompleks. Lonjakan kasus secara periodik telah membebani sistem kesehatan, menyebabkan krisis ketersediaan tempat tidur rumah sakit, oksigen, dan tenaga medis. Lebih dari itu, pembatasan mobilitas dan aktivitas sosial ekonomi yang diterapkan sebagai upaya mitigasi telah mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan angka pengangguran, dan dampak psikososial yang signifikan di masyarakat.

Menghadapi dinamika pandemi yang terus berubah, pendekatan reaktif saja tidaklah cukup. Diperlukan strategi yang proaktif dan berbasis data untuk meminimalkan risiko penularan dan dampak negatif yang ditimbulkannya. Salah satu instrumen krusial dalam strategi ini adalah pemetaan risiko COVID-19. Pemetaan risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memvisualisasikan tingkat risiko penularan COVID-19 pada suatu wilayah geografis, populasi, atau sektor tertentu.

Penyusunan pemetaan risiko COVID-19 bukanlah sekadar kegiatan teknis, melainkan sebuah inisiatif strategis untuk memperkuat kapasitas daerah dalam menghadapi pandemi. Dengan pemetaan risiko yang komprehensif dan *up-to-date*, diharapkan upaya kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19 dapat berjalan lebih terarah, responsif, dan adaptif, demi melindungi kesehatan masyarakat dan mempercepat pemulihan di segala sektor.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Pacitan dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Pacitan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dokumen strategis bagi pemangku kebijakan untuk membangun sistem kewaspadaan dini (*Early Warning System*)

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pacitan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	55.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Kemudian terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

Subkategori Risiko Penularan Setempat dengan alasan masih ada jumlah kasus yang ditemukan satu tahun terakhir.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.53
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	37.74
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	91.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	54.17
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Gap antara anggaran yang diperlukan dengan yang disiapkan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di didapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Pacitan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Pacitan Tahun 2026.

Provinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Pacitan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.65
ANCAMAN	28.80
KAPASITAS	76.74
RISIKO	22.99
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Pacitan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 28.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.65 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.74 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.99 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi teknis dengan dirjen surkarkes terkait dengan penyusunan rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan	Survim Dinkes	Juli 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Rapat koordinasi bersama petugas surveilans puskesmas untuk penguatan Penyelidikan epidemiologi (PE) covid-19 dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap	Survim Dinkes	Juli 2026	
		Membuat usulan pelatihan Tim Gerak Cepat terkait Penyelidikan dan Penanggulangan KLB bagi fasyankes (RS dan puskesmas)	Bidang Yankes, P2P, dan SDK Dinkes	Agustus 2026	

Pacitan, Juli 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PACITAN


dr. DARU MUSTIKOAJI
Pembina Tk. I / IV B
NIP. 19730628 200604 1 005

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kapasitas

No.	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Surveilans Kabupaten/Kota	Tim TGC belum memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan epidemiologi kasus PIE	Belum semua kejadian COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap	-	Belum ada dukungan anggaran pelatihan Tim TGC Kabupaten	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Belum semua petugas/Anggota Tim TGC terlatih dan bersertifikat
2. Belum adanya rencana kontingensi COVID-19/ Penyakit pernafasan akut

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Koordinasi teknis dengan dirjen surkarkes terkait dengan penyusunan rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontigensi Patogen Penyakit Pernapasan	Survim Dinkes	Juli 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Rapat koordinasi bersama petugas surveilans puskesmas untuk penguatan Penyelidikan epidemiologi (PE) covid-19 dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap	Survim Dinkes	Juli 2026	
		Membuat usulan pelatihan Tim Gerak Cepat terkait Penyelidikan dan Penanggulangan KLB bagi fasyankes (RS dan puskesmas)	Bidang Yankes, P2P, dan SDK Dinkes	Agustus 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	drg Nur Farida	Kepala Bidang P2	Dinas Kesehatan
2	Guntur Ari Wibowo	Staff Survim	Dinas Kesehatan
3	Rico Brian	Staff Survim	Dinas Kesehatan
4	Astri Sukma	Staff Survim	Dinas Kesehatan